






JUDUL : ANALISA SWOT PROGRAM TAPERA	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Dedy Dewanto</p> <p>Anggota : -</p>	<p>Penelitian ini menganalisa SWOT terhadap program Tapera (Tabungan Perumahan Rakyat), yang merupakan hasil dari tugas konsultansi di kementerian PUPERA. Program Tapera ditujukan untuk MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah), sebagai perwujudan dari hak Warga Negara untuk hidup yang layak.</p> <p>Kata Kunci : MBR, Tapera, dana murah jangka panjang, backlog perumahan, JHT</p> <p> Rencana Publikasi: Gajah Mada International Journal of Business atau IJRBS</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Sampai dengan akhir tahun 2018 backlog perumahan sebesar 7,6 unit, sementara demografi tenaga kerja Indonesia menunjukkan lebih dari 90% berkerja pada bisnis UMKM. Sehingga terdapat kelompok besar MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) yang merupakan kelompok desil 1 samapai dengan 4. Kelompok ini tidak mampu membeli namun mampu mengangsur cicilan kredit kepemilikan rumah. Disisi lain Negara menjamin pemenuhan kebutuhan warga atas tempat tinggal yang layak dan terjangkau dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, berjati diri, mandiri, dan produktif berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Bahwa upaya pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal yang layak masih dihadapkan pada belum tersedianya dana murah jangka panjang untuk menunjang pembiayaan perumahan rakyat. Oleh karenanya program Tapera hadir untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang tersebut. Dua fungsi menonjol dari program Tapera adalah sumber pembiayaan perumahan bagi MBR dan jaminan hari tua (berupa tabungan plus investasi) bagi non MBR. Kepesertaan Program Tapera bersifat wajib setiap pekerja yang berpenghasilan diatas upah minimum dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin pada saat mendaftar. Oleh karenanya penting untuk dilakukan analisa SWOT bagi program Tapera, karena hal ini menyangkut fiskal Pemerintah dan uang milik non MBR. Jangan sampai kejadian subprime mortgage di Amerika bisa menular pada program perumahan kita. Sehingga dengan analisa SWOT diharapkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Untuk memahami faktor-faktor penting baik eksternal dan internal bagi kesuksesan operasional BP. Tapera ke depan dan jangka panjang, dengan melakukan analisa SWOT. b. Untuk melakukan tindak lanjut kajian-kajian ke depan mengenai langkah-langkah Strategi Operasional BP. Tapera, melalui pembuatan Strategi Organisasi, Kebijakan dan Program Implementasi c. Sebagai antisipasi dalam mengamankan fiskal Pemerintah dan uang tabungan Jaminan Hari

ke depan operasional program Tapera dalam berjalan dengan baik dan sukses mencapai kinerja.

Tua bagi non MBR



Metode



Penelitian ini pada intinya menggunakan metode penelitian lingkungan (environmental scanning) yang meliputi penelitian lingkungan eksternal dan penelitian lingkungan internal. Penelitian dilakukan dengan diskusi pihak yang berkompeten, *Focus Group Discussion* (FGD), maupun desk analysis berdasarkan informasi dan data-data yang dihimpun dari berbagai sumber.

1. Metode Pengumpulan Data

No.	Tahapan Analisis	Data dan info yang dibutuhkan	Sumber data	Cara pengumpulan data
1.	Analisis Eksternal	Tren dalam ekonomi, teknologi, peraturan perundang - undangan, dan	koran, majalah, buku, internet, laporan perasuransian/ jaminan sosial depkeu, literatur dan	Secara periodik mengumpulkan sumber data yang relevan dan juga melakukan diskusi dengan nara sumber

		<p>sosiokultural.</p> <p>Analisis industri yang terdiri dari enam faktor :</p> <p>Ancaman Pendatang Baru, Persaingan perusahaan asuransi yang ada sekarang, Ancaman Produk atau Jasa Substitusi, Posisi Tawar Pembeli, Posisi Tawar Supplier dan Pengaruh Stakeholders lain</p>	<p>hasil penelitian dan diskusi</p>	<p>berkompeten sesuai kebutuhan.</p>
2.	Analisis Internal	<p>Sumber daya , kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki perusahaan (sebagai proksi) dalam merespon Faktor Kunci Sukses sekarang dan masa datang di lingkungan industri.</p>	<p>Data-data terkait penyusunan kelembagaan BP Tapera</p>	<p>Berkomunikasi dengan sumber-sumber data primer/ sekunder untuk memperoleh data dibutuhkan. Berdiskusi dengan pihak berkompeten dalam perusahaan/ industri.</p>

Tabel 4.1. Metode pengumpulan data

 <p>Skema LITABMAS Penelitian Mandiri</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dirjen Pembiayaan Perumahan Rakyat Pupera 2. Direktorat Peremberdayaan Pembiayaan Perumahan Rakyat Pupera dan seluruh staf 3. Para Staf Ahli Dirjen

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J.B., & Arian, A.M. (2001). The resource-based view: Origins and implications. In M.A. Hitt, R.F. Freeman, & J.S. Harrison (Eds.). *Handbook of strategic management* (pp. 124-188). Oxford: Blackwell Publishers.

Barney, J.B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17, 99-120.

Barney, J.B. (2002). *Gaining and sustaining competitive advantage* (pp. 314-315). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Biro Perasuransian, Bapepam LK. Laporan Perasuransian Indonesia 2014 dan 2015.

Brockmand, B., & Morgan, F. (2003). The role of existing knowledge in new product innovativeness and performance. *Decision Science*, 32 (2), 385-419.

Burns, T., & Stalker, G.M. (1961). *The Management of Innovation*. Tavistock, London.

Burns, T., & Stalker, George M. (1961). *The management of innovation*. London: Tavistock Publications.

Burpitt, W.J., & Bigoness, W.J. (1997). Leadership and innovations among teams: the impact of empowerment. *Small Group Research*, 28, 414-423.

Chakrabarti, A.K.(1974). The role of champion in product innovation. *California Management Review*, 17, 58-62.

Chen, C.J., Huang, J.W., & Hsiao, Y.C. (2010). Knowledge management and innovativeness: the role of organizational climate and structure. *International Journal of Manpower*, 31 (8), 848-870.

Chen, C.J., & Huang, J.W. (2007). How organizational climate and structure affect knowledge management - The social interaction perspective. *International Journal of Information Management*, 27, 104-118.

Davenport, T.H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Boston: Harvard Business School Press.

Dibella, A., Nevis, E., Gold, J., 1996. Understanding organizational learning capability. *Journal of Management Studies* 33, 361-379.

Dickson, G.C.A. (1993). *Risk and Insurance*. Cambridge, UK : Book Production Consultants plc.

Djohanputro, Bramantyo. (2008). Prinsip – Prinsip Ekonomi Makro. Edisi 10. Jakarta : Penerbit PPM.

Dovey, K. (2009). The role of trust in innovation. *The Learning Organization*, 16 (4), 311-325.

Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. 11th.ed. Boston : Pearson Education, Inc.

Horngren, Charles T., Gary L. Sundem dan William O. Stratton. (2005) *Introduction to Management Accounting*. 13th.ed. Upper Saddle River, New Jersey : Prentice Hall.

Horwitch, M., & Armacost, R.(2002). Helping Knowledge Management be all it can be. *Journal of Business Strategy*, 6, 2-3.

Indonesia Legal Center Publishing. (2007). Peraturan Perundang – Undangan Asuransi Indonesia. Jakarta : CV Karya Gemilang.